

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang penerapan AUTP pada Kelompok Tani Ngesti Utomo 1 dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini diketahui bahwa mayoritas peserta asuransi berjenis kelamin laki-laki, berumur 46 - 65 tahun, berpendidikan mayoritas SD, dengan pendapatan Rp. 600.000 - Rp. 1.300.000, dan mayoritas memiliki luas lahan dengan kisaran 0,05 sampai dengan 0,25 ha.
2. Pelaksanaan program AUTP diKelompok Tani Ngesti Utomo 1 belum memberikan efek yang signifikan. Program tersebut belum dirasakan secara langsung oleh petani terutama manfaat melalui pengalihan resiko usahatani yang ditanggung oleh asuransi pertanian akibat gagal panen.
3. Penerapan AUTP dalam proses pendaftaran, kriteria calon lokasi, dan premi asuransi sesuai dengan yang ditentukan. Namun dalam polis asuransi ada yang tidak menerima polis karena polis asuransi diterima oleh ketua kelompok tani, pada risiko yang dijamin dan klaim asuransi tidak terjadi kesesuaian karena pada Kelompok Tani Ngesti Utomo 1 tidak mengalami gagal panen.

### **B. Saran**

1. Dalam rangka implementasi program AUTP, perlu ditinjau kembali dalam sosialisasi program tersebut, karena masih banyak yang belum mengerti mengenai AUTP. Resiko yang dijamin oleh asuransi (kekeringan,

kebanjiran, OPT) tidak semua resiko terjadi pada petani yang mengasuransikan usahatannya. Terjadi diluar resiko yang dijamin yaitu angin, ada sebagian lahan padi yang terkena bencana angin, namun tidak bisa klaim, karena angin tidak masuk pada kategori resiko yang dijamin, seharusnya dipertimbangkan kembali dalam resiko yang dijamin, untuk meratakan semua resiko usahatani yang dialami oleh petani.

2. Ditinjau kembali dalam penerapan program tersebut, karena masih banyak petani yang mengikuti AOTP tidak merasakan jika usahatannya terjadi gagal panen yang diakibatkan dari resiko yang dijamin. Seperti pada Kelompok Tani padi Ngesti Utomo 1 belum memberikan manfaat secara langsung kepada petani dari sisi pertanggung jawaban resiko usahatani dan pengalihan resiko. Sistem pengelolaan seharusnya transparan supaya program AOTP berjalan dengan baik.